

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dimulai dari konsepsi hingga lahirnya janin, namun selama proses tersebut ibu hamil dapat mengalami berbagai komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu maupun janin. Salah satu komplikasi yang masih sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia. Anemia pada kehamilan menjadi masalah kesehatan karena dapat meningkatkan risiko perdarahan, persalinan prematur, infeksi, hingga kematian ibu dan bayi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi sehingga diperlukan pemantauan secara optimal selama masa kehamilan (Dewantari dkk., 2023).

Abortus juga masih menjadi masalah dalam pelayanan kebidanan karena dapat menyebabkan perdarahan dan komplikasi serius pada ibu. Kejadian abortus dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia ibu, status gizi, anemia, dan kondisi kesehatan ibu selama kehamilan. Riwayat abortus dengan tindakan kuretase perlu mendapatkan perhatian khusus karena dapat menjadi faktor risiko pada kehamilan berikutnya apabila tidak dilakukan pemantauan dan asuhan yang optimal (Sari, 2024).

Anemia pada ibu hamil memiliki hubungan dengan meningkatnya risiko abortus akibat terganggunya suplai oksigen dan nutrisi pada janin. Kondisi anemia sedang hingga berat dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin serta meningkatkan risiko komplikasi obstetri. Dengan

demikian, pemeriksaan antenatal care secara rutin dan sesuai standar sangat penting dilakukan untuk mendeteksi secara dini faktor risiko dan komplikasi selama kehamilan (Thresiani dkk., 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu negara. AKI merupakan kematian yang terjadi pada perempuan selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang disebabkan oleh kondisi yang berkaitan dengan atau diperberat oleh kehamilan maupun penanganannya, namun bukan akibat kecelakaan atau sebab lain. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan masih adanya masalah dalam pelayanan kesehatan maternal yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak (Hidayati & Suryani, 2020).

Berdasarkan SDKI 2017, AKI di Indonesia masih sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 23,5 per 1.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan masih tingginya risiko kematian pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Oleh karena itu, penurunan AKI dan AKB menjadi prioritas karena mencerminkan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Upaya peningkatan pelayanan melalui asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan sangat diperlukan untuk mencegah komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan bayi.

Pelayanan kebidanan secara *continuity of care* (CoC) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi melalui asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Penerapan asuhan sesuai standar antenatal care 12T sangat penting untuk memantau

kondisi ibu dan janin serta membantu deteksi dini komplikasi sehingga dapat menurunkan risiko kesakitan maupun kematian ibu dan bayi (Larasati dkk., 2023).

*Continuity of Care* merupakan pelayanan yang tercapai apabila terjalin hubungan yang berkesinambungan antara seorang wanita dengan bidan. Kesinambungan perawatan berkaitan dengan kualitas layanan dari waktu ke waktu, yang memerlukan hubungan berkelanjutan antara pasien dan tenaga profesional kesehatan. Pelayanan kebidanan harus diberikan sejak awal kehamilan, seluruh trimester kehamilan dan selama persalinan sampai dengan enam minggu pertama postpartum.

Bidan berperan penting dalam pelayanan kebidanan sebagai pemberi asuhan, pendamping, dan penghubung layanan kesehatan. Dalam *Continuity of Care*, bidan memberikan asuhan berkelanjutan dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Hardiningsih dkk., 2020).

Pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB masih terbatas sehingga diperlukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesiapan ibu serta mencegah komplikasi pada ibu dan bayi.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "MA" umur 21 tahun multigravida (G2P0A1) dengan riwayat abortus disertai tindakan kuretase dan riwayat anemia sedang hingga berat pada kehamilan sebelumnya melalui pendekatan *continuity of care* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi 1.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam laporan kasus ini adalah ”Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. “MA”, multigravida usia 21 tahun, dari usia kehamilan 38 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan dari pembuatan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil dari penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan yang sudah diberikan kepada ibu ‘MA’ umur 21 tahun multigravida dari usia kehamilan 38 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘MA’ umur 21 tahun multigravida sejak usia kehamilan 38 minggu 5 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘MA’ umur 21 tahun multigravida selama persalinan dan perawatan bayi baru lahir.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘MA’ umur 21 tahun multigravida selama masa nifas serta pemberian ASI.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘MA’ umur 21 tahun multigravida dan bayinya hingga 42 hari pasca persalinan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang asuhan kebidanan yang diberikan selama kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi, serta implementasi pelayanan keluarga berencana.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

#### **b. Bagi Ibu dan Keluarga**

Asuhan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu beserta keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.

#### **c. Bagi Mahasiswa**

Mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan.

#### **d. Bagi Institusi**

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa mengenai asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.